

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FOTONOVELA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK SISWA KELAS VII MTs. MA'ARIF AMBULU-JEMBER

¹Gege Chandra Supriyanto, ²Imam Bukhori Muslim

¹ggchantosu@gmail.com, ²ibukhori862@gmail.com

¹*Pendidikan Biologi Universitas Islam Jember*, ²*Pendidikan Biologi Universitas Islam Jember*

ABSTRAK

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan dibawanya (message/software). Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh penerapan media pembelajaran fotonovela. Penelitian ini dikategorikan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan metode pengumpulan data diperoleh dari tes (LKS) yang menerapkan media pembelajaran fotonovela dan tes siklus. Penelitian ini bertujuan untuk penerapan media pembelajaran fotonovela dengan materi pembelajaran pencemaran lingkungan. Dengan subjek penelitian berjumlah 21 orang. Data yang diperoleh dari hasil jumlah tes pada siklus I sebesar 1622 dan menurun menjadi 1372 pada siklus II. Data yang diperoleh dari hasil ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 71% dan menurun menjadi 29% pada siklus II. Data yang diperoleh dari hasil nilai rata-rata satu kelas pada siklus I sebesar 77 dan menurun menjadi 65 pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran fotonovela masih membutuhkan pembetulan dari segi penerapan.

Kata kunci : Media pembelajaran fotonovela, Hasil Jumlah Tes, Hasil Ketuntasan Klasikal, Hasil Nilai Rata-Rata Satu Kelas.

ABSTRACT

Learning Media always consists of two important elements, namely elements of equipment for hardware and elements of the message it carries(message/software). Based on interview, obtained the application of learning media photonovela. This research categorized in classroom action research. Data analysis is quantitative, while the data collection method was obtained from the test (LKS) which applied the photonovela learning media and the cycle test. This study aims to apply the photonovela learning media with environmental pollution learning materials. With 21 research subjects. The data obtained from the results of the number of tests in the first cycle was 1622 and decreased to 1372 in the second cycle. The data obtained from the results of classical completeness in the first cycle 71% and decreased to 29% in the second cycle. The data obtained from the average value of one class in the first cycle was 77 and decreased to 65 in the second cycle. This proves that the application of the photonovela learning media still requires correction in terms of application.

Keywords : Photonovela learning media, Number of test results, Classical completeness results, One class average score.

"I. PENDAHULUAN"

Pendidikan secara umum adalah proses pengajaran suatu pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari satu generasi ke generasi lain dibawah bimbingan seseorang secara langsung atau secara otodidak (belajar sendiri). Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, mengevaluasi, dan

menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. (Ainun Dtf, 2020)

Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan alam. Untuk mempelajari mata pelajaran IPA membutuhkan

pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan alam. Pada mata pelajaran IPA terdapat materi tentang pencemaran lingkungan. Upaya dalam menvariiasi sumber ajar pada materi tentang pencemaran lingkungan dibutuhkan media pembelajaran.

Media pembelajaran selalu terdiri dari dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian perlu sekali anda camkan, media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. (Rudi Sulisana & Cepi Riyana, 2019).

Media pembelajaran fotonovela dapat dikombinasikan dengan mata pelajaran IPA, yang dimana media tersebut memakai objek gambar yang mempunyai alur cerita dan dilengkapi dengan teks keterangan, sehingga menimbulkan dampak kualitas materi pelajaran yang lebih baik bagi siswa. Siswa mendapatkan ketertarikan dalam memahami materi dan mendapatkan semangat dalam melakukan proses belajar sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa dalam penerapan media pembelajaran fotonovela. Pada penelitian (docplayer.info tth) menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulana Zuhdi yang berjudul Efektivitas Penggunaan Fotonovela Materi Pokok Virus sebagai Media Diskusi Kelompok terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMAN 8 Semarang bersimpulan bahwa penggunaan fotonovela efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Menurut (Sri Hartanti, 2008) Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah..Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar untuk materi tentang pencemaran lingkungan bersifat penting untuk ditingkatkan karena pada abad 21 banyak perkembangan dari produk manusia dan kegiatan manusia yang mencemari lingkungan. Oleh karena penyebab tersebut peningkatan hasil belajar dalam mempelajari materi tentang pencemaran lingkungan penting ditingkatkan agar siswa mempunyai bekal ilmu dalam merawat lingkungan. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, "dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar". Hasil belajar akan meningkat bilamana ada faktor pendukung peningkatan hasil belajar. Salah satu faktor tersebut adalah penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran.

Peneliti telah melakukan observasi awal di MTs. Ma'arif Ambulu Jember. Observasi dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru IPA kelas VII. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru membutuhkan variasi media

pembelajaran materi pencemaran lingkungan dalam upaya meningkat hasil belajar. Dari permasalahan tersebut tindakan penelitian dilanjutkan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan media pembelajaran fotonovela.

Penegasan Judul

1. Media pembelajaran adalah alat yang dapat menyimpan dan menyalurkan informasi pembelajaran. Cara kerja dari media pembelajaran dengan menyimpan dan menyalurkan informasi materi pembelajaran. Penerapan media pembelajaran yang digunakan untuk penelitian adalah media pembelajaran fotonovela.
2. Fotonovela adalah pengemasan media foto yang digabungkan dengan format novel atau cerita. Dalam hal ini foto tidak disajikan untuk menjelaskan satu materi secara terpisah-pisah seperti halnya pada foto label, namun foto merupakan bagian dari sebuah alur cerita. Porsi antara cerita dalam bentuk teks dengan sajian foto lebih banyak sajian foto, teks hanya mempertegas alur ceritanya saja (Sulisana dan Riyana, 2009:193).
3. Materi pelajaran pencemaran lingkungan kelas VII.

“II. METODOLOGI PENELITIAN”

Peneliti telah melakukan observasi awal di MT.s Ma'arif Ambulu Jember. Observasi dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru IPA kelas VII. Berdasarkan hasil observasi tersebut,

guru membutuhkan variasi media pembelajaran materi pencemaran lingkungan dalam upaya meningkat hasil belajar. Dari permasalahan tersebut tindakan penelitian dilanjutkan dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan media pembelajaran fotonovel

Metode penelitian ini tergolong dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Ma'arif Ambulu tahun ajaran 2020/2021 dengan siswa berjumlah 21 orang. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, pada setiap siklusnya meliputi beberapa tahap : rencana (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).

Metode atau cara pengumpulan data diperoleh dari tes (LKS) yang menerapkan media pembelajaran fotonovela dan tes siklus. Sedangkan analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumus :

Nilai hasil tes

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

P= Presentasi ketuntasan siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa yang tuntas (>75)

$\sum N$ = Jumlah total siswa.

Nilai rata-rata satu kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

X= Nilai rata-rata hasil belajar siswa.

Σx = Jumlah seluruh skor.

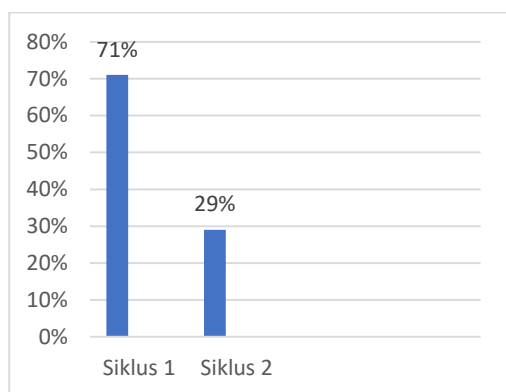
N = Banyaknya siswa.

“III. HASIL DAN PEMBAHASAN”

Hasil jumlah tes berasal dari nilai pengerjaan soal berbantu media pembelajaran fotonovela dan nilai pengerjaan soal tes siklus. Pada siklus I diperoleh hasil jumlah tes sebesar 1622, sedangkan pada siklus 2 diperoleh hasil jumlah tes sebesar 1372.

Dari hasil jumlah tes siklus I dengan hasil jumlah tes siklus II mengalami penurunan sebesar 250.

Hasil dari nilai ketuntasan klasikal berasal dari jumlah nilai siswa yang tuntas. Pada siklus I diperoleh jumlah nilai siswa yang tuntas sebesar 71 % sedangkan pada siklus 2 diperoleh jumlah nilai siswa yang tuntas sebesar 29%.



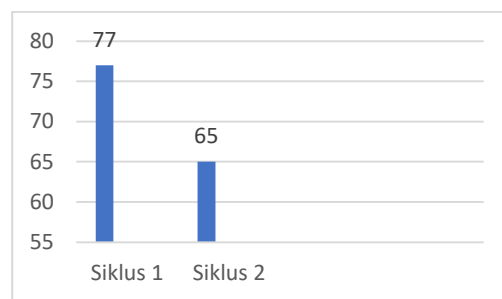
Gambar 1. Grafik perbandingan nilai ketuntasan klasikal pada siklus I dan II

Grafik tersebut merupakan hasil nilai siswa yang tuntas pada siklus I dengan hasil nilai siswa yang tuntas pada siklus II mengalami penurunan 42%. Penerapan media pembelajaran

Penerapan media pembelajaran dinyatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal mencapai > 85

dinyatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal mencapai ≥ 85 %

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 77, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 65.



Gambar 2. Grafik perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

Grafik tersebut merupakan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mengalami penurunan 12%.

Berdasarkan hasil data dan pembahasan di atas diperoleh hasil belajar bahwa penerapan media pembelajaran fotonovela belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun faktor lain kurangnya dalam peningkatan hasil belajar ialah :

1. Tingkatan kesulitan pada soal siklus 2 lebih tinggi daripada tingkatan kesulitan pada soal siklus 1. Nilai rata-rata tingkat kesulitan pada siklus I sebesar 0,9428566 dan Nilia rata-rata

tingkat kesulitan pada siklus II sebesar 0,6952374. Semakin rendah jumlah nilai rata-rata semakin tinggi tingkat kesulitannya. Untuk mengetahui nilai tingkat kesulitan pada soal menggunakan rumus $P = \frac{B}{JS}$

Keterangan : P = Indeks Kesukaran, B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar, JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes. (Ratno Barut, <20 April 2021>)

2. Pengerjaan media fotonovela sebagian dikerjakan di rumah karena terkendala waktu mengajar. Satu pertemuan diberi 1 JP. Dampak dari pengerjaan dirumah akan mengakibatkan kurangnya bersemangat dalam mengerjakan tugas, sehingga mengakibatkan siswa tidak mengerjakan tuganya. Meskipun media fotonovela adalah media yang menarik, akan tetapi kalau tidak ada pendampingan dalam pengerjaan serta pemberian motivasi terhadap siswa, maka tidak akan dapat mengerjakan secara maksimal di rumah. Faktor terhambatnya pengerjaan tugas siswa di rumah yaitu lingkungan rumah yang bebas dalam arti kurangnya kefokusannya siswa dalam pengerjaan tugas dan kurangnya kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas.
3. Kurangnya pendalaman materi saat proses belajar mengajar. Kurangnya pendalaman materi akan mengakibatkan pemahaman siswa tidak maksimal. Salah satu cara pendalaman materi dapat terlaksana dengan baik dengan

cara menyeimbangkan proses pendalaman materi (berlangsungnya proses belajar mengajar) dengan Jam Pertemuan (JP) agar dapat menghasilkan pemahaman materi yang maksimal terhadap siswa.

4. Model pembelajaran di kelas masih klasikal karena terkenadala waktu JP (Jam Pertemuan) yang hanya 1 JP dalam 1 pertemuan. Peneliti menggunakan model pembelajaran klasikal agar mudah dan cepat dalam menyeimbangkan JP. Akibat dari model pembelajaran klasikal para siswa menjadi kurang bersemangat dalam belajar di kelas, minat belajar dan fokus terhadap pengerjaan soal siswa menjadi kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, Muhammad, et al.
"Pengembangan Media E-book dengan Aplikasi Flip Creator Berbasis Pendidikan Konservasi pada Pembelajaran Biologi" Jurnal Bioshell, Vol.7, No 1 (2018)
- Admin. 2017. *Hasil Belajar Ranah Kognitif*. <http://www.jejakpendidikan.com/2017/07/hasil-belajar-ranah-kognitif.html> <22 Juni 2021>
- Aqib, Zainal dan Mohammad Hasan Rasidi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.

- Barut, Ratno. "Menentukan Tingkat Kesukaran Soal". https://www.academia.edu/8844825/Menentukan_tingkat_kesukaran_soal?auto=download
- Budiono, Arifin N. 2011. *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi*. Jember. Pustaka Radja.
- Dtf Ainun. 2020. Pengertian Pendidikan Fungsi, Jenis, Tujuan Pendidikan (Ahli & Umum). <https://salamadian.com/pengertian-pondidikan/>. <23 Juni 2021>
- Hartanti, Sri. 2017. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Pengaruh Globalisasi Di Lingkungan Dengan Model SnowBall Throwing Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mrisen Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017" dalam *Jurnal Pendidikan Dwija Utama* Edisi 36 Volume 9 (hlm. 81). Surakarta : Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta. <https://books.google.co.id/books?id=VJWD DwAAQBAJ&pg=PA 83&dq=hasil+belajar+adalah&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwif9NDo2IfnAh sKHVktCYkQ6AEIW jAF#v=onepage&q=hasil%20belajar%20adalah&f=false> <24 Januari 2020>
- Mandiri, Hefa. 2014. *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. <http://hefamandiri.blogspot.co.id/2014/10/penggunaanmedia-gambar-dalam.html> <25 Januari 2020>
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahayu, Arista. Sutikno dan Masturi. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Hukum Newton Menggunakan Fotonovela Berbasis Kearifan Lokal". Fakultas MIPA. Universitas Negeri Jakarta. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingsnf/article/view/4804> <25 Januari- 2020>
- Rahma, Alina Dwi. Sulhadi dan Sri, S. S. 2016. "Implementasi Pembelajaran Sains Dengan Media Fotonovela Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD/MI". *Program Pendidikan Dasar*. Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/12886> <25 Januari 2020>
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*

- Proses Pendidikan. Jakarta :
Kencana Prenamedia Group.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.
1997. *Media Pengajaran*. Bandung :
CV Sinar Baru.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi
Pembelajaran Teori dan Aplikasi*.
Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009.
*Media Pembelajaran Hakikat,
Pengembangan, Pemanfaatan,
dan Penilaian*. Bandung :
CV Wacana Prima.
[https://books.google.c
o.id/books?id=-
yqHAwAAQBAJ&pg
=PT180&dq=media+f
otonovela&hl=en&sa=
X&ved
=0ahUKEwjcrZPs0Jvn
AhUr6XMBHV00Ab
MQ6AEIKTAA#v=on
epage
>](https://books.google.co.id/books?id=yqHAwAAQBAJ&pg=PT180&dq=media+fotonovela&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjcrZPs0JvnAhUr6XMBHV00AbMQ6AEIKTAA#v=onepage)
- &q=media%20fotonov
ela&f=false <24 Januari 2020>
- Zuhdi, Dian Maulana. 2014.
*"Efektivitas Penggunaan
Fotonovela Materi Pokok Virus
sebagai Media Diskusi
Kelompok terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas X di
SMAN 8 Semarang"*. Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
Institut Agama Islam Negeri
Walisongo Semarang.
[https://docplayer.info/
33350373-Efektivitas-
penggunaan-fotonovela-
materi-
pokok-
virus-sebagai-
media-diskusi-
kelompok-
terhadap-
hasil-
belajar-
peserta-
didik-kelas-x-di-
sman-8-semarang.html](https://docplayer.info/33350373-Efektivitas-penggunaan-fotonovela-materi-pokok-virus-sebagai-media-diskusi-kelompok-terhadap-hasil-belajar-peserta-didik-kelas-x-di-sman-8-semarang.html) <25
Januari 2020